

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada galur *inbred* generasi S4 dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberagaman pada *pedigree* yang sama masih terdapat pada karakter pertumbuhan, dan hasil sedangkan pada karakter pembungaan sudah hampir seragam. Nilai variabilitas fenotipik yang luas ditemukan pada karakter tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, umur berbunga jantan, umur berbunga betina, umur panen, bobot segar dengan kelobot, bobot segar tanpa kelobot, dan panjang tongkol. Nilai variabilitas yang sempit ditemukan pada karakter diameter tongkol dan tingkat kemanisan.
2. Bobot tongkol tanpa kelobot berkorelasi nyata positif dengan bobot tongkol dengan kelobot, diameter tongkol dan panjang tongkol, namun tidak berkorelasi dengan tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, umur berbunga, umur panen dan tingkat kemanisan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakn disarankan bahwa:

1. Galur 151.SD2, Amerigo-2.0.1.1, 926-4.1.3.1, MM/IndxInd-2.2.3.3, P35-1.1.1.1, dan Indx360/MM-1.3.1.1 untuk dievaluasi lebih lanjut pada generasi S5 untuk diuji keragaman dan heritabilitasnya.
2. Penanaman jagung hibrida sebagai penyedia polen tambahan disesuaikan dengan waktu berbunga setiap galur *inbred* karena setiap galur *inbred* memiliki waktu berbunga yang berbeda-beda.